

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di bidang keuangan, lembaga keuangan berfungsi sebagai organisasi yang menawarkan layanan keuangan kepada nasabahnya. Perbankan merupakan salah satu jenis lembaga keuangan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 yang diundangkan pada tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun simpanan masyarakat umum dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau cara lain, dengan tujuan akhir meningkatkan standar hidup masyarakat secara keseluruhan. Selain fungsi utamanya menerima rekening giro dan tabungan, bank juga dikenal sebagai lokasi peminjaman kredit.

Bank Syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara dalam industri keuangan. Bank syariah memenuhi kebutuhan kedua belah pihak sebagai nasabah yang membutuhkan pendanaan. Bank syariah menerima simpanan masyarakat sebagai investasi dan tabungan, dan mereka menggunakan dana tersebut untuk mendukung proyek atau memperoleh penggunaan lain yang disetujui syariah (Meilistiya, 2019).

Tidak dapat disangkal bahwa bank syariah sangat berbeda dengan bank konvensional. Meski demikian, masyarakat luas hanya memiliki pemahaman sebatas tentang bank syariah dan selalu meyakini bahwa bank syariah sama dengan bank pada umumnya. Oleh karena itu, masyarakat umum beranggapan bahwa menabung di bank syariah setara dengan menabung di bank konvensional. Memang benar, dari sudut pandang spiritual dan rasional, bank syariah menawarkan keuntungan yang signifikan dibandingkan bank konvensional. Pemilihan bank syariah oleh umat Islam dilatarbelakangi oleh manfaat tersebut.

Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang merupakan sebuah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankannya. Bank ini terletak di Kota Jambi, dan berfokus pada penawaran produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan hukum Islam, seperti pembiayaan syariah, tabungan syariah, dan produk-produk lain yang bebas dari unsur riba dan aktivitas yang diharamkan oleh syariah.

Secara umum, penawaran produk bank syariah serupa dengan bank konvensional. Namun hal ini jelas berbeda dalam hal penerapannya. Hal ini terjadi sebagai akibat dari dua prinsip panduan berbeda. Berbagai macam produk dengan berbagai skema akad ditawarkan oleh bank syariah. Diantaranya adalah produk simpanan dengan akad wadiah (titipan), murabahah (jual beli), ijarah (sewa), mudharabah (bagi hasil), investasi dengan mudharabah, dan produk jasa lainnya. (Rachmatullaili, 2018).

Produk-produk Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang menawarkan produk berbasis Akad Syariah, termasuk Siginjai iB Mudharabah dan Niat Haji Mudharabah, Siginjai iB Wadiah yang meliputi TabunganKu iB, dan Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB, serta Deposito Mudharabah. Selain itu, terdapat produk Akad Ijarah Multijasa yang memberikan pembiayaan untuk umroh, *walimah*, pendidikan, dan kesehatan. Sedangkan Akad Musyarakah untuk pembiayaan investasi dan modal kerja. Serta Kredit Pemilikan Syariah (KPS) Subsidi dan Komersil dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) untuk pembiayaan properti.

Wadiah dapat diartikan sebagai titipan, yaitu titipan yang dilakukan kepada atau dari pihak kepada pihak lain maupun badan hukum yang perlu disimpan dengan aman dan diberikan kembali kepada penyimpannya kapan pun ia mau. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa meskipun barang titipan telah dirawat dengan baik, penerima titipan tidak wajib menggantinya bila ada kerusakan. Namun bila kerusakan itu disebabkan oleh kelalaiannya, maka ia wajib menggantinya. Segala sesuatu yang bernilai disebut sebagai "barang" dalam pengertian ini, termasuk uang, dokumen, surat berharga, dan barang-barang lainnya yang secara intrinsik berharga di mata Islam. Oleh karena itu,

terdapat komponen keyakinan dan kepercayaan dalam akad wadi'ah ini. Oleh karena itu, amanah adalah prinsip dasar wadi'ah, bukan dhamanah. Wadi'ah pada dasarnya akad tabbaru' (Lutfi, 2020).

Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang memberikan penawaran melalui produk-produknya, salah satunya adalah Al Wadi'ah. Al-Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya.

Pengenalan Simpanan Pelajar (SimPel) oleh Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang merupakan salah satu produk menarik yang disediakan Bank Jambi KCP. Kota Seberang. Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang meningkatkan edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini guna mendukung program Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Simpanan Pelajar (SimPel) adalah sebuah program tabungan yang dimulai sejak dini dan mendorong anak-anak untuk segera mulai menabung. Tujuannya adalah untuk menanamkan pada siswa kecintaan menabung, literasi keuangan, dan keterampilan pengelolaan uang (yaitu menyisihkan uang saku).

Pasal 1 ayat (9) UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu. Tetapi dengan cek, giro, atau sejenis lainnya tidak dapat digunakan untuk menarik tabungan. Tabungan adalah jenis simpanan tertentu yang dilakukan oleh pihak ketiga, yang penarikannya diperbolehkan berdasarkan ketentuan nasabah dan perjanjian bank (Amri, 2017).

Tabungan merupakan jenis tabungan yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Sejak kecil, kita diajari untuk menabung dan hidup hemat. Sebelumnya, tabungan disimpan di rumah, dalam celengan, dan di bawah bantal. Namun menyimpan uang tunai di rumah memiliki banyak risiko, seperti kemungkinan uang tersebut salah taruh atau rusak.

Apalagi di zaman globalisasi ini, salah satu cara orang tua mengenalkan anak pada teknologi adalah dengan mengajari mereka menabung di bank. Selain itu, menabung uang untuk anak dapat membantu mereka memenuhi berbagai kebutuhan seiring bertambahnya usia, termasuk sekolah.

Pesaingan ketat dalam dunia perbankan antara Bank Syariah dan Konvensional dalam merangsang minat masyarakat untuk memilih produk perbankan syariah menjadi topik yang hangat. Sebagai upaya mendorong menabung sejak dini bagi pelajar, OJK dan perbankan menciptakan produk Simpanan Pelajar (SimPel). Produk ini merupakan rekening tabungan yang ditawarkan oleh bank-bank secara nasional di Indonesia kepada pelajar mulai dari PAUD hingga SMA (Dermawan, 2023).

Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang hadir untuk membantu anak-anak meningkatkan tingkat literasi dan menumbuhkan pola pikir menabung agar mengenal bank sejak dini melalui Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Tiga pihak yang terlibat dalam rekening tabungan pelajar yaitu bank, penabung, dan lembaga pendidikan. Memiliki rekening Tabungan Siswa memungkinkan sekolah untuk mengajari siswa cara menabung di usia muda membantu dalam hal ini dengan menyediakan uang saku untuk disisihkan oleh para siswa. Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang telah bekerja sama dengan lebih banyak institusi pendidikan sejak diluncurkannya program Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) guna lebih memasarkan produknya. Berkat program Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel), siswa PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA sudah mengenal bank.

Simpanan Pelajar (SimPel) merupakan rekening simpanan yang dimaksudkan untuk menggalakkan tabungan dini di kalangan pelajar. Tabungan ini memiliki fitur menarik dan persyaratan mudah. Selain kemudahan yang diberikan, strategi pemasaran yang digunakan juga sama pentingnya dengan produk Simpanan Pelajar SimPel (SimPel) (Bilqist, 2016). Pemasaran adalah Penciptaan, penyebaran, penyampaian, dan pertukaran penawaran yang bermanfaat bagi mitra, konsumen, klien, dan masyarakat umum.

Oleh karena itu, agar orang tua nasabah merasa aman dan nyaman dalam menyimpan dana anaknya, maka setiap bank harus mampu bersaing ketat dalam produk yang ditawarkannya. Strategi penerapan produk Simpanan Pelajar (SimPel) merupakan salah satu ketentuan yang dituangkan dalam setiap Bank Syariah, dan setiap Bank Syariah harus dapat menerapkannya sesuai dengan pedoman tersebut. Oleh karena itu, agar calon nasabah dapat memanfaatkan program Tabungan Simpanan Pelajar, harus digunakan strategi khusus dalam pelaksanaan dan pengenalannya.

Jumlah nasabah produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data nasabah Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Tabungan
2019	464 Orang	Rp. 174.955.154
2020	378 Orang	Rp. 90.015.148
2021	50 Orang	Rp. 37.589.000
2022	378 Orang	Rp. 113.055.000
2023	101 Orang	Rp. 37.918.400

Sumber: Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang

Jumlah nasabah produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang yang ditampilkan pada tabel di atas. Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2023. Pada tahun 2019 banyak pelajar yang membuka rekening Simpanan Pelajar (SimPel) karena fitur tabungan tersebut yang menarik dan menguntungkan sehingga menarik perhatian mereka. Pada tahun 2020 akibat kurangnya inovasi bank dalam menarik nasabah, jumlah nasabah tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) mengalami penurunan dibandingkan tahun

sebelumnya seperti halnya pelajar SMP dan SMA lebih memilih menabung sendiri. Pada tahun 2021 nasabah turun secara signifikan akibat pembelajaran Covid-19 yang dipindahkan ke rumah atau diterapkan secara daring.

Penurunan jumlah nasabah Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Jambi Syariah KCP Kota Seberang dapat diidentifikasi melalui beberapa faktor utama yang mempengaruhi dinamika nasabah. Salah satu faktor yang paling dominan adalah banyaknya pelajar yang telah lulus sekolah. Dengan selesainya pendidikan mereka, pelajar cenderung menarik kembali tabungan mereka untuk keperluan yang lebih mendesak atau sesuai dengan jenjang kehidupan selanjutnya, seperti melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.

Selain itu, terdapat kurangnya minat menabung di kalangan pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Banyak dari pelajar pada tingkat pendidikan ini lebih memilih untuk membelanjakan uang mereka atau menabung sendiri daripada menggunakan produk SimPel yang disediakan oleh bank. Preferensi pengeluaran di kalangan pelajar SMP dan SMA ini cenderung lebih terarah pada kebutuhan konsumsi seperti gadget, hiburan, dan kebutuhan pribadi lainnya, yang mereka anggap lebih mendesak atau menarik dibandingkan dengan menabung di bank.

Faktor lain yang turut berkontribusi adalah strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank Jambi Syariah KCP Kota Seberang, yang hanya menargetkan kalangan pelajar Sekolah Dasar. Pembatasan target pasar ini mengakibatkan kurangnya penetrasi dan akuisisi nasabah dari kalangan pelajar SMP dan SMA, yang seharusnya menjadi segmen pasar potensial untuk produk SimPel.

Secara keseluruhan, penurunan jumlah nasabah SimPel di Bank Jambi Syariah KCP Kota Seberang merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor, termasuk kelulusan pelajar, kurangnya minat menabung di kalangan pelajar SMP dan SMA, serta strategi pemasaran yang terbatas. Untuk mengatasi masalah ini, bank perlu memperluas target pasar mereka dan

mengimplementasikan strategi yang lebih efektif dalam menarik minat pelajar untuk menabung, seperti program edukasi keuangan dan insentif menarik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan jumlah nasabah SimPel dapat kembali meningkat dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan bank. Daftar nama-nama sekolah yang bekerjasama pada Produk Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Nama Sekolah Nasabah Simpanan Pelajar (SimPel)

No	Nama Sekolah
1	SD Negeri 21/IV Pelayangan
2	SD Negeri 20/ IV Pelayangan
3	SD Negeri 54/ IV Olak Kemang
4	SD Negeri 03/ IV Olak Kemang
5	SD Negeri 70/ IV Danau Teluk
6	MIS Saadatul Ulya Danau Teluk
7	SD Negeri 48/ IV Danau Teluk
8	SD Negeri 44/ IV Pelayangan

Sumber: Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang

Jumlah sekolah nasabah yang bekerjasama menggunakan produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang saat ini ada 8 sekolah yang dapat dilihat pada tabel di atas. Yaitu 7 Sekolah Dasar dan 1 Madrasah Ibtidaiyah dari 34 sekolah yang tersebar dalam 2 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Danau Teluk dan Kecamatan Pelayangan (Kemendikbud, 2023).

Bank Jambi Syariah KCP Kota Seberang telah memilih untuk fokus pada pelajar Sekolah Dasar dalam penawaran produk Simpanan Pelajar

(SimPel). Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pelajar pada usia dini cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran tentang menabung secara rutin. Mulai menabung sejak usia dini diharapkan dapat membentuk kebiasaan yang berkelanjutan dalam mengelola keuangan mereka di masa depan.

Selain itu, bank juga memberikan insentif tambahan bagi pelajar Sekolah Dasar yang rajin menabung dalam bentuk hadiah Chiki-Chiki. Hadiah ini dirancang untuk meningkatkan motivasi dan minat pelajar dalam mengelola tabungan mereka secara teratur. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai finansial kepada pelajar, tetapi juga untuk memberikan penghargaan atas upaya mereka dalam menabung secara disiplin.

Namun, keputusan untuk tidak menjangkau pelajar SMP dan SMA juga berarti bank kehilangan kesempatan untuk menarik nasabah dari segmen pasar yang potensial. Pelajar SMP dan SMA, dengan tingkat pengeluaran dan kebutuhan finansial yang semakin kompleks, juga dapat menjadi target yang menarik untuk produk SimPel jika dilakukan dengan pendekatan yang tepat dalam pemasaran dan edukasi keuangan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti sempat mengamati hal tersebut pada Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang. Terdapat beberapa upaya yang tidak efektif untuk meningkatkan minat pelajar terhadap produk Simpanan Pelajar (SimPel) yang tersedia. SimPel atau Simpanan Pelajar merupakan suatu sistem yang menggunakan akad titipan atau wadiah dan diperlukan kerjasama dengan pihak sekolah. Jika sekolah setuju untuk berkerjasama, Simpanan Pelajar tersebut akan diterapkan. Oleh karena itu, berbagai solusi, termasuk strategi dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul.

Strategi adalah ilmu mengatur seluruh sumber daya perusahaan untuk melayani kepentingan perusahaan sebaik-baiknya serta merencanakan dan mengarahkan operasi bisnis skala besar (Abdullah, 2022). Sedangkan pendapat para ahli, John A. Byrne menyatakan bahwa strategi adalah

kerangka dasar untuk tujuan organisasi yang berkelanjutan dan terencana, alokasi sumber daya dan hubungan dengan pelanggan, pesaing, dan keadaan lingkungan. Untuk bertahan di dunia yang semakin kompetitif, Jack Trout mengembangkan strategi yang mencakup menjadi unik, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pesaing, melakukan spesialisasi, menguasai satu kata yang mudah dipahami, memberikan arahan, memahami realitas pasar, dan menjadi yang terdepan. pertama memasuki pasar sebelum memperbaikinya. (Indri, 2022).

Oleh karena itu, strategi penerapan harus mampu memberikan gambaran yang akurat dan terfokus tentang bagaimana setiap peluang atau peluang digunakan di beberapa pasar sasaran. Selain barang, harga, dan lokasi, ini adalah kegiatan yang penting. Oleh karena itu, strategi terbaik untuk menarik bisnis baru dan mempertahankan nasabah yang sudah ada adalah promosi. Menginformasikan masyarakat tentang semua hal yang tersedia dan mencoba menarik calon nasabah baru adalah dua tujuan promosi.

Kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas tidak bisa dipisahkan dari kesulitan yang dihadapi perbankan syariah. Menetapkan tujuan yang tepat dan memanfaatkan manajemen yang kompeten diperlukan agar organisasi dapat menjadi organisasi yang efisien secara finansial. Agar anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tujuannya. Nasabah yang menyimpan uangnya pada bank syariah khususnya Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang pasti akan terkena dampaknya. Oleh karena itu, untuk dapat mengamalkan produknya, Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang memerlukan strategi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Penerapan Produk Simpanan Pelajar (SimPel) Pada Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme penerapan produk Simpanan Pelajar (SimPel) pada Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang dalam menerapkan produk Simpanan Pelajar (SimPel)?
3. Bagaimana strategi dalam penerapan produk Simpanan Pelajar (SimPel) pada Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang menggunakan Analisis SWOT?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui mekanisme penerapan produk Simpanan Pelajar (SimPel) pada Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang dalam menerapkan produk Simpanan Pelajar (SimPel).
3. Untuk mengetahui strategi dalam penerapan produk Simpanan Pelajar (SimPel) pada Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang menggunakan Analisis SWOT.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perpustakaan Universitas Jambi selain itu berfungsi sebagai sumber bagi kalangan akademisi yang melakukan penelitian tentang, "Analisis Strategi Penerapan Produk Simpanan Pelajar (SimPel) Pada Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang".

2. Secara Praktis

- a. Bagi Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang, Semoga hal ini akan memberikan wawasan berharga dalam menciptakan strategi penerapan yang lebih baik.
- b. Bagi Pembaca.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu Bank Jambi Syariah KCP. Kota Seberang lebih memahami program Tabungan Pelajarnya dan memberikan referensi yang lebih akurat dan mudah dipahami kepada masyarakat supaya dapat diterapkan.